

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rencana Penelitian**

##### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dimana data penelitian akan disajikan dengan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik<sup>43</sup>. Metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, yaitu sebuah pandangan bahwa setiap fenomena mampu diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan memiliki hubungan sebab akibat<sup>44</sup>. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah assosiatif kausal, yaitu penelitian yang memiliki hubungan bersifat sebab akibat<sup>45</sup>.

##### **2. Variabel Penelitian**

Variabel dapat dikatakan sebagai sebuah atribut dari bidang keilmuan tertentu, Kerlinger berpendapat bahwa variabel merupakan konstruksi atau sifat yang akan dipelajari. Setelah atribut tersebut telah ditetapkan, dipelajari oleh peneliti, maka barulah dapat ditarik kesimpulannya<sup>46</sup>. Dalam penelitian ini terkandung beberapa variabel, yaitu

###### **a. Variabel Independent (Variabel Bebas)**

Variabel ini memiliki kedudukan sebagai pengaruh, dimana akan mempengaruhi atau menjadi sebab adanya perubahan dalam variabel

---

<sup>43</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), 7

<sup>44</sup> Ibid

<sup>45</sup> Ibid

<sup>46</sup> Ridwan. “*Cara Mudah Menyusun Skripsi & Tugas Akhir*” (Bandung: Alfabeta, 2018), 35

dependen, biasanya juga akan disebut dengan variabel X. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *work-family conflict*.

b. Variabel dependent (Variabel Terikat)

Variabel ini posisinya akan menjadi yang dipengaruhi oleh adanya variabel independent, sebutan lainnya untuk variabel ini adalah variabel Y. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *time famine*.

### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan berlokasi di Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Pada lokasi tersebut diketahui terdapat 10 Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada hasil analisis penelitian yang dilakukan oleh Timo Anttila, Tomi Oinas dan Jouko Natti, dimana hasilnya menunjukkan bahwa *time famine* lebih banyak dirasakan oleh wanita, serta mereka yang memiliki anak di rumahnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa *time famine* akan lebih dirasakan oleh wanita yang sudah menikah. Di MI Kecamatan Karangploso sendiri, menurut data dari Ketua Kelompok Kerja Guru (KKG), bahwa guru wanita yang sudah menikah mencapai 77 dari 81 orang. Karena hal tersebutlah peneliti melakukan penelitian di MI se kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang.

### 4. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data ini diperoleh secara langsung dari lapangan, pengambilan datanya didapatkan melalui kuesioner yang telah dibagikan<sup>47</sup>. Adapun

---

<sup>47</sup> Ibid

data dalam penelitian ini diperoleh melalui keterangan subjek secara langsung, yaitu dari guru wanita yang sudah menikah di MI Kecamatan Karangploso.

b. Data Sekunder

Data ini diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung<sup>48</sup>, seperti dari laporan, artikel, jurnal yang tentunya berkaitan dengan variabel penelitian. Sehingga data ini sebenarnya sudah ada sebelum melakukan penelitian dilakukan.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi, dimana didalamnya terdiri atas objek/subjek yang memiliki karakteristik sesuai dengan penetapan peneliti dalam melakukan penelitian<sup>49</sup>. Sehingga bukan hanya menunjukkan jumlah objek/subjek penelitian, akan tetapi terdiri atas seluruh karakteristik pada objek/subjek penelitian<sup>50</sup>. Populasi guru wanita MI di Kecamatan Karangploso sebanyak 81 orang, dengan spesifikasi populasi yang digunakan sebagai penelitian adalah guru wanita yang sudah menikah, memiliki suami dan memiliki anak.

### **2. Sampel**

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari karakteristik dan jumlah dalam populasi penelitian. Dari hasil yang dipelajari dari sampel tersebut,

---

<sup>48</sup> Ibid

<sup>49</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2013), 80

<sup>50</sup> Ibid

kemudian dapat dijadikan sebagai kesimpulan bagi seluruh populasi<sup>51</sup>. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan nonprobability sampling dengan jenis tekniknya *purposive sampling*, yaitu cara penentuan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu<sup>52</sup>. Dimana pertimbangan-pertimbangan tersebut mengacu pada mereka yang ahli pada variabel penelitian ini, yaitu guru wanita yang sudah menikah, memiliki suami dan memiliki anak. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 orang dengan spesifikasinya adalah guru wanita yang sudah menikah, memiliki suami dan anak.

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dapat kita artikan sebagai sebuah teknik guna mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan metode angket, yaitu beberapa daftar pernyataan yang akan dibagikan kepada para responden, sehingga peneliti memperoleh informasi lengkap mengenai permasalahan penelitian<sup>53</sup>. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana angket akan disajikan dengan bentuk sedemikian rupa, sehingga responden hanya perlu memilih salah satu jawaban sesuai karakteristiknya.

### **D. Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif biasanya menggunakan instrumen, dimana berfungsi untuk mengukur nilai variabel dalam penelitian<sup>54</sup>. Untuk model skala pengukuran menggunakan skala likert, terdiri dari jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju

---

<sup>51</sup> Ibid

<sup>52</sup> Ridwan, "*Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*", (Bandung: Alfabeta, 2010), 94

<sup>53</sup> Ibid

<sup>54</sup> Ibid

(STS). Setiap responden harus memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisinya dan masing-masing jawaban akan memiliki bobot tersendiri, dimana untuk bobot aitem favourable yaitu, SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan untuk bobot aitem unfavourable yaitu, SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4. Adapun untuk *blueprint* variabel yang akan digunakan adalah sebagai berikut ini.

1. *Blueprint* Variabel *work-family conflict* (Variabel X)

Berdasarkan aspek yang dipaparkan oleh Greenhaus dan Beutell, maka akan menghasilkan *blueprint* variabel *work-family conflict* sebagai berikut ini.

**Tabel 3.1: *Blueprint* variabel *work-family conflict***

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Konflik berbasis waktu	Tekanan akan kehadiran	4, 13, 1	11, 21	5
		Tekanan akan tuntutan peran	7, 12	23, 14	4
2	Konflik berbasis tegangan	Konflik antar relasi kerja	10, 2	18, 5	4
		Tuntutan fisik dan psikologis	19, 8	22, 3	4
		Dukungan keluarga	24, 17	15, 20	4
3	Konflik berbasis perilaku	Salah dalam penempatan perilaku	25, 16	6, 9	4
Total			13	12	25

2. *Blueprint* Variabel *time famine* (Variabel Y)

Berdasarkan pendapat Goodin dkk, maka menghasilkan *blueprint* variabel *time famine* sebagai berikut ini.

**Tabel 3.2: *Blueprint* variabel *time famine***

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Kepadatan waktu kerja	Durasi pekerjaan	8, 12	14, 10	4
		Kurangnya waktu untuk menyelesaikan tugas	18, 1	6, 15	4
2	Kepadatan waktu pekerjaan rumah tangga	Kurangnya waktu di rumah	5, 16	7, 11	4
		Kesulitan mengerjakan pekerjaan rumah	4, 2	9, 13	4
3	Kurangnya waktu luang	Memiliki sedikit waktu luang	17, 20	19, 3	4
Total			10	10	20

Sebuah instrumen penelitian harus valid dan reliabel. Skala dan tes psikologi akan menghasilkan data valid dan reliabel apabila aitem-aitemnya dikembangkan melalui indikator dari sebuah definisi yang jelas<sup>55</sup>. Untuk itulah harus dilakukan sebuah uji instrumen, antara lain meliputi:

#### 1. Uji Validitas

Proses uji validitas akan menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen penelitian yang digunakan. Dikatakan memiliki validitas tinggi apabila instrumen tersebut dapat mengukur variabel penelitian secara tepat<sup>56</sup>. Menurut Azwar, untuk mengetahui kevalidan aitem dapat berdasarkan koefisien korelasi aitem-total dengan batasan  $> 0,30$ , akan tetapi apabila angka tersebut masih tidak mencukupi jumlah aitem, maka dapat diturunkan menjadi 0.25, sedangkan pada penelitian ini menggunakan batasan sebesar 0.275.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji ini dapat menunjukkan taraf keakuratan sebuah alat ukur. Adanya reliabilitas digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan pengukuran. Metode yang digunakan adalah *alpha cronbach's*, dengan skala 0 sampai 1, adapun angka satu menunjukkan bahwa alat tes tersebut sangat reliabel<sup>57</sup>, sehingga baik digunakan sebagai instrumen penelitian.

---

<sup>55</sup> Saifuddin Azwar, “*Reliabilitas dan Validitas*”, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2021), 5

<sup>56</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, “*Analisis Data Penelitian dengan Statistik*”, (Jakarta: Bumi aksara, 2013), 303

<sup>57</sup> Agus Eko Sujianto, “*Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*”, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), 97

## E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dan uji instrumen dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 16, dengan teknik analisis datanya yaitu statistik inferensial. Pada penelitian ini data yang dihasilkan terdistribusi normal, linier maka dapat menggunakan statistik parametris<sup>58</sup>. Penentuan penggunaan parametris atau non parametris tergantung dari hasil uji asumsi.

### 1. Tabulasi Data

Merupakan model penyajian data yang berbentuk tabel, berisikan data hasil penelitian, dimana jawaban tersebut telah digolongkan berdasarkan variabel dan sub variabel penelitian.

### 2. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Merupakan uji untuk mengetahui kelayakan data. Dimana kita dapat mengetahui bentuk distribusi datanya, apakah terdistribusi normal atau tidak<sup>59</sup>. Apabila hasil dari nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya data tersebut terdistribusi normal, akan tetapi jika  $< 0,05$  maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Merupakan uji untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara kedua variabel penelitian. Apabila nilai signifikansinya dari *deviation from linierity* sig  $> 0,05$ , maka artinya sebaran tersebut bersifat

---

<sup>58</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), 150

<sup>59</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, “*Analisis Data Penelitian dengan Statistik*”, (Jakarta: Bumi aksara, 2013), 70

linier, sedangkan apabila nilai *deviation from linieritynya*  $\text{sig} < 0,05$  maka data tersebut dinyatakan tidak linier<sup>60</sup>.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Adapun regresi yaitu proses untuk memperkirakan perubahan secara sistematis. Melalui adanya regresi, maka dapat mengemukakan mengenai keingintahuan tentang yang terjadi di masa depan untuk berkontribusi dalam menentukan keputusan terbaik. Sehingga akan berguna dalam penelitian, seperti memprediksi variabel terikat apabila variabel bebasnya diketahui<sup>61</sup>. Analisis regresi bertujuan untuk menguji hubungan searah atau hubungan yang berbentuk pengaruh pada variabel X dengan variabel Y<sup>62</sup>. Analisis didasarkan pada hubungan sebab akibat (kausal) antara variabel X terhadap variabel Y.

---

<sup>60</sup> M Djazari dkk, "*Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISE UNY*", Nominal, 2, (2010), 195

<sup>61</sup> Ridwan, "*Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*", (Bandung: Alfabeta, 2010), 169-170

<sup>62</sup> Budi Susetya, "*Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*", (Bandung: refika Aditama, 2012), 284